



## **Peningkatan Kualitas Keterampilan Masyarakat melalui Pembuatan Aksesoris, Pembuatan PowerPoint, dan Desain Interior**

Elliaty Djakaria, Seriwati Ginting, Astrid Austranti Yuwono, Carina Tjandradipura, Isabella Isthipraya Andreas  
Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha  
e-mail: [elliatids@gmail.com](mailto:elliatids@gmail.com)

Received: 23 January 2023; Revised: 12 February 2023; Accepted: 27 February 2023  
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.3.1.159-168.2023>

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi anggota jemaat Gereja Kristen Pasundan (GKP) Cigugur terdiri dari desain ulang interior ruang ibadah yang mengadaptasi budaya Sunda, pelatihan membuat presentasi PowerPoint yang menarik, serta pelatihan membuat aksesoris. Tujuan ketiga kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas hidup saat beribadah serta di kehidupan sehari-hari khususnya di bidang keterampilan, sehingga membuka jalan untuk berkreasi dan berwirausaha. Metode pelaksanaan pengabdian yang digunakan adalah dengan ceramah, pelatihan, dan pendampingan. Hasil kegiatan ini adalah terwujudnya desain ruang ibadah yang kondusif serta bernuansa Sunda, anggota jemaat yang memiliki keterampilan membuat PowerPoint yang menarik, serta keterampilan membuat aksesoris berupa kalung, gelang, dan bros yang memiliki nilai jual.

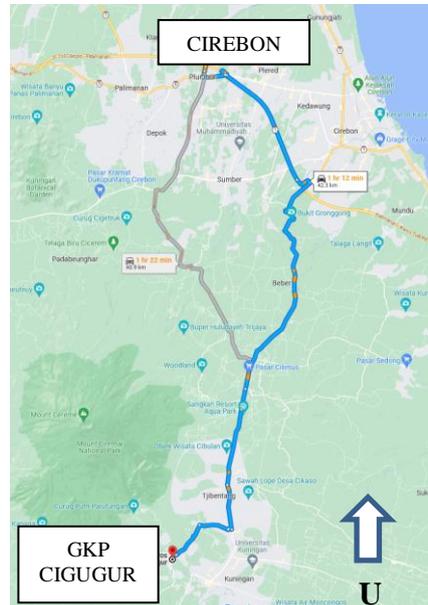
*Community service activities for members of the Gereja Kristen Pasundan (GKP) Cigugur congregation consist of redesigning the interior of the worship space to adapt to the Sundanese culture, training in making attractive PowerPoint presentations, and training in making accessories. The purpose of these three activities is to improve the quality of life during worship as well as in daily life, especially in the field of skills, thereby opening the way for creativity and entrepreneurship. The method of implementing the service used is lectures, training, and mentoring. The result of this activity is the realization of a conducive and Sundanese-style prayer room design, congregation members who have the skills to make attractive PowerPoints, as well as the skills to make accessories in the form of necklaces, bracelets, and brooches that have selling points.*

### **Kata Kunci**

Desain interior, pelatihan, peningkatan ekonomi, PowerPoint, ruang ibadah

### **Pendahuluan**

Jemaat yang tinggal di kota kecil maupun kota besar sama-sama memerlukan desain interior ruang ibadah yang baik agar dapat beribadah nyaman dan tenang. Selain digunakan untuk beribadah, suatu kompleks tempat ibadah juga dapat berfungsi menjadi tempat pemberdayaan masyarakat di luar kegiatan keagamaan. Hal ini juga yang ditemukan di Gereja Kristen Pasundan (GKP) Cigugur, sebuah gereja di Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat.



Gambar 1 Letak GKP Cigugur, Kabupaten Kuningan dari Kota Cirebon  
Sumber: Google Maps

Secara umum anggota jemaat GKP Cigugur bermata pencaharian sebagai petani, peternak, dan pedagang kecil. Mereka memerlukan tambahan keterampilan dan pendapatan sehingga kualitas hidup meningkat. Selain itu, diperlukan juga desain interior ruang ibadah yang baik dan nyaman digunakan untuk beragam kegiatan. Desain interior yang baik biasanya akan memengaruhi para penggunanya untuk semakin semangat dan kreatif dalam berkegiatan. Dengan adanya beragam kebutuhan tersebut, Majelis Jemaat GKP Cigugur melakukan pendekatan kepada jemaat sekaligus mencari peluang untuk bekerjasama dengan akademisi dari FSRD Universitas Kristen Maranatha agar ada kegiatan komprehensif yang berdampak positif bagi anggota jemaat. Oleh karena itu, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Universitas Kristen Maranatha memberikan bantuan dengan cara mendesain ulang interior ruang ibadah GKP Cigugur serta memberikan dua pelatihan bagi para anggota jemaat.

Pelatihan pertama yang diberikan adalah pelatihan membuat presentasi PowerPoint dengan pengaturan tata letak dan desain visual salindia (*slide*) PowerPoint agar tampak lebih menarik. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta untuk mengungkapkan ide dan pikiran dengan visual yang menarik. Kemampuan ini dibutuhkan oleh para pelajar maupun pekerja dan wirausahawan masa kini. Sedangkan pelatihan kedua adalah membuat aksesoris dari bahan alami seperti batu, biji ganitri, dan tulang yang mudah diperoleh dari lingkungan sekitarnya. Pelatihan keterampilan tersebut dilakukan dengan tujuan membantu peserta agar mampu membuat produk kerajinan tangan yang bernilai jual sehingga dapat menambah pendapatan.

Pemilihan material pada perancangan desain interior ruang ibadah serta pelatihan pembuatan aksesoris mengacu pada kearifan lokal. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk menjaga dan memelihara nilai-nilai tradisi. Pemeliharaan tradisi

merupakan upaya sistematis dan terpadu untuk melestarikan lingkungan hidup dan mencegah kerusakan lingkungan hidup (Himpunan Undang-Undang tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup, 2019:9).

Kebaruan dari pengabdian ini adalah adanya kekhasan desain dari masing-masing dosen pengabdian yang merupakan harta tak berwujud (*intangible assets*) dan unik. Kekhasan desain terlihat pada desain interior ruang ibadah GKP Cigugur serta dari materi yang diajarkan dalam kedua pelatihan. Apabila peserta terus-menerus mengasah keterampilan yang didapat dari pelatihan, suatu hari mereka bisa membuat desain orisinal yang khas, unik, dan bahkan bernilai ekonomis secara mandiri.



Gambar 2 Suasana Aktual Ruang Ibadah GKP Cigugur (Tampak Belakang) Sebelum Didesain Ulang  
Sumber: Tim Pengabdian, 2023



Gambar 3 Suasana Aktual Ruang Ibadah GKP Cigugur (Tampak Depan) Sebelum Didesain Ulang  
Sumber: Tim Pengabdian, 2023

### Metode Pelaksanaan

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang di dalamnya mencakup kegiatan rasional, masuk akal empiris, yakni dapat diamati dan sistematis yaitu proses yang dilakukan menggunakan langkah-langkah logis (Sugiono, 2014:3). Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat di GKP Cigugur bervariasi karena ada tiga kegiatan yang disasar sekaligus dan saling terkait, yaitu membuat desain interior dengan sentuhan budaya Sunda, pelatihan membuat presentasi PowerPoint yang menarik, dan pelatihan membuat aksesoris. Berikut ini tahapan persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasinya:

1. Pembagian dan delegasi tugas kepada anggota tim (desain interior, pelatihan PowerPoint, video, dan pelatihan pembuatan aksesoris).
2. Pengumpulan data penting dan aktual kondisi fisik ruang ibadah. Salah satunya melalui wawancara dengan tokoh setempat untuk ditelaah dan memperkaya desain yang akan dihasilkan.
3. Pelaksanaan proses desain interior dan pemberian informasi kemajuan kepada pihak GKP Cigugur yang berkepentingan.
4. Perhitungan biaya pembuatan desain interior dan pelaksanaan pelatihan.
5. Pembuatan contoh materi PowerPoint yang menarik untuk pelatihan, termasuk video tutorial mengenai langkah pembuatannya untuk dapat dipelajari sendiri oleh jemaat setelah mengikuti pelatihan.

6. Persiapan bahan dasar aksesoris.
7. Pendampingan dalam pelatihan pembuatan aksesoris agar peserta lebih berani berkreasi.
8. Pemasaran hasil aksesoris.
9. Pelaksanaan evaluasi kegiatan dengan penilaian balik dari jemaat, masyarakat, dan pembeli aksesoris.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan desain interior suatu ruangan diawali dengan mempelajari literatur sejarah GKP di Cigugur, kebiasaan masyarakat lokal, dan kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini perlu dilakukan agar cakupan yang menyeluruh dapat tercapai. Sejarah mencatat bahwa pembangunan yang hanya mementingkan kemajuan ekonomi saja dapat mengakibatkan kerusakan dan kehancuran kekayaan sosial budaya dan sumber daya alam termasuk lingkungan hidup (Gea, 2005:113). Wawancara dengan tokoh masyarakat dan pimpinan gereja setempat pun dilakukan untuk memperkaya materi awal desain.

Hal yang sama untuk pelatihan presentasi PowerPoint agar dapat dipahami secara sederhana oleh peserta. Ketersediaan sumber daya manusia adalah salah satu pertimbangan dalam memilih dan menentukan materinya. Sebagian besar jemaat berusia produktif, sementara pemudanya sebagian besar merantau bersekolah maupun bekerja. Untuk pelatihan pembuatan aksesoris pun mempertimbangkan bahan yang dipilih adalah mudah diperoleh, harga terjangkau, namun dapat didesain menarik.

#### **1. *Desain Interior Ruang Ibadah***

Tugas gereja secara garis besar memiliki peran ke dalam yakni memelihara pertumbuhan rohani jemaatnya; serta peran ke luar yakni pelayanan terhadap masyarakat sekitar gereja. Desain interior gereja dengan demikian mempertimbangkan kedua peran tersebut dengan menerapkan filosofi gereja sebagai implementasi peran gereja ke dalam, serta filosofi masyarakat Sunda sebagai implementasi peran gereja ke luar.

Filosofi gereja yang diterapkan dalam desain adalah dengan memperkuat orientasi vertikal sebagai simbol hubungan manusia dengan Tuhan. Skala ruang yang tidak terlalu monumental disiasati dengan menerapkan garis, bidang, serta perbedaan warna yang memperkuat vertikalitas.



Gambar 4 Desain Interior Altar Ruang Ibadah GKP Cigugur  
 Sumber: Tim Pengabdian, 2023

Filosofi masyarakat Sunda terkait religiusitas memahami kehidupan sebagai sebuah keterkaitan/keterhubungan baik terhadap Tuhan, alam, dan sesama. Filosofi tersebut diimplementasikan dengan memperkuat keterhubungan struktur bangunan yang sudah ada serta menambahkan kolom-kolom pada dinding-dinding ruangan, sehingga ada garis-garis vertikal maupun horisontal.



Gambar 5 Hasil Desain Ulang Interior Ruang Ibadah GKP Cigugur  
 Sumber: Tim Pengabdian, 2023

Material dan warna yang digunakan merujuk pada keselarasan dengan furnitur yang sudah ada yakni penggunaan anyaman rotan dan kayu. Pemilihan material interior juga dilakukan dengan pertimbangan kondisi iklim yang lembab serta pemeliharaan yang lebih mudah. Oleh karena itu, anyaman rotan yang digunakan merupakan anyaman sintesis, demikian pula untuk penutup langit-

langit dapat menggunakan material berbahan dasar WPC dengan motif dan warna kayu yang sesuai. Hasil desain ulang interior ruang ibadah memberi kesan kontemporer tanpa menghilangkan kesan harmonis dengan alam yang menjadi salah satu bagian dari kearifan lokal masyarakat Sunda.

## 2. *Pelatihan Pembuatan Presentasi PowerPoint*

Pelatihan pembuatan presentasi PowerPoint diikuti oleh peserta yang sering mendapatkan tugas menyiapkan presentasi PowerPoint untuk kegiatan ibadah Minggu serta kegiatan gereja lainnya untuk beragam usia. Dengan adanya kondisi tersebut, pemahaman mengenai penentuan *typography*, ukuran, warna, dan komposisi menjadi hal utama yang diajarkan dalam pelatihan ini. Misalnya saja jenis dan ukuran huruf untuk kaum lansia lebih mudah dibaca dan lebih besar dibanding untuk kaum muda. Pemberian pelatihan ini juga membuka wawasan bagi para peserta bahwa ada beragam pilihan yang dapat digunakan untuk memperindah tampilan visual presentasi PowerPoint. Keterampilan ini sangat berguna bagi para peserta yang perlu membuat presentasi untuk kuliah, sekolah, kerja, ataupun wirausaha.



Gambar 6 Diskusi Peserta dan Pembicara Setelah Pelatihan Pembuatan PowerPoint  
 Sumber: Tim Pengabdian, 2023

### RULE OF THIRD

- ⊛ Membagi halaman menjadi 9 bagian (3x3).
- ⊛ Harmonis dan keren (sophistication).
- ⊛ Start - middle - end.



Gambar 7 Salah Satu Prinsip Desain Tata Letak Salindia PowerPoint yang Diajarkan Saat Pelatihan

Sumber: Tim Pengabdian, 2023

## 3. *Pelatihan Pembuatan Aksesoris*

Aksesoris sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari gaya hidup, khususnya kaum perempuan. Ada beragam jenis aksesoris dengan beragam pilihan material yang dapat melengkapi penampilan. Tingkat kesulitan pembuatannya pun beragam, sehingga dalam pelatihan ini dipilihlah teknik pembuatan aksesoris yang sederhana agar dapat diikuti semua peserta. Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok dan masing-masing kelompok didampingi oleh dosen atau mahasiswa yang sebelumnya telah dilatih sehingga memiliki kemampuan untuk mendampingi. Selanjutnya para peserta diperkenalkan dengan bahan-bahan yang digunakan berikut peralatan yang digunakan, nama peralatan serta cara menggunakan setiap peralatan dengan baik dan benar. Beragam material alami seperti batu-batuan dan manik-manik kayu digunakan dalam pembuatan aksesoris ini.

Masing-masing kelompok dengan bahan yang sudah disiapkan pada satu wadah dan mulai merangkai (*meronce*). Beberapa contoh diberikan terlebih

dahulu oleh dosen dan mahasiswa sehingga peserta mengikuti contoh atau pola tersebut. Selanjutnya peserta diberi kesempatan untuk berkreasi dengan membuat sendiri hasil dari imajinasi mereka. Hasil dari para peserta ini dikoreksi sampai mereka dapat membuat dengan rapi, indah, menarik, dan layak untuk dipasarkan. Mengingat keterbatasan waktu maka peserta yang terpilih diberikan bahan untuk dikerjakan di rumah masing-masing. Waktu yang diberikan untuk pengerjaan di rumah adalah dua minggu. Setelah itu aksesoris gelang, kalung, dan bros yang dibuat di rumah akan dibandingkan dengan yang dilakukan saat pelatihan berlangsung. Dengan demikian setiap peserta mendapatkan umpan balik dan bisa terus meningkatkan keterampilannya membuat aksesoris.



Gambar 8 Para Peserta Saat Mengikuti Pelatihan  
 Sumber: Tim Pengabdian, 2023



Gambar 9 Para Peserta dan Dosen Pengabdian Saat Pelatihan  
 Sumber: Tim Pengabdian, 2023



Gambar 10 Foto Contoh Aksesoris  
 Sumber: Tim Pengabdian, 2023

#### 4. *Pembahasan*

Kepemimpinan merupakan proses yang mengarahkan, menggerakkan, dan mempengaruhi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tugas-tugas kelompok (Rahmat, 2020:55). Hal ini berhasil dijalankan oleh Majelis Jemaat GKP Cigugur sehingga pengabdian kepada masyarakat terselenggara. Kebutuhan anggota jemaat dipertemukan dengan keterampilan para akademisi dari FSRD Universitas Kristen Maranatha, sehingga kebutuhan anggota jemaat dalam hal kenyamanan saat beribadah maupun dalam hal peningkatan keterampilan dapat terpenuhi. Kearifan lokal dari budaya Sunda sebagai ciri khas anggota jemaat dan



masyarakat sekitar GKP Cigugur berhasil dimunculkan dalam desain interior maupun pelatihan keterampilan yang diadakan.

Kesabaran dan ketelitian tim pengabdian semakin terlatih dengan adanya tiga kegiatan dalam pengabdian ini. Tim juga berlatih untuk melihat kebutuhan masyarakat secara holistik dan memanfaatkan kesempatan yang ada untuk berbagi keterampilan seoptimal mungkin. Keseriusan dan kesungguhan tim pengabdian maupun peserta dalam seluruh kegiatan mengasah ketangguhan karakter. Ketangguhan karakter sebagai kualitas positif yang tidak terpengaruh oleh kondisi dan situasi (Badudu, 2019:11) merupakan modal penting bagi peserta yang mau mengembangkan diri, sehingga dapat menambah keterampilan dan penghasilan di luar pekerjaan utamanya. Hal ini sangat penting mengingat para peserta pelatihan tidak memiliki latar belakang desain, sehingga diperlukan kerja keras setelah pelatihan agar peserta dapat menghasilkan desain orisinal dengan kualitas estetika yang baik.

### **Simpulan**

Kepemimpinan dan kerja sama yang baik dari semua pihak yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat selalu dapat menghasilkan solusi yang baik walau ada kendala jarak, waktu, dan kondisi lainnya. Buktinya adalah desain interior ruang ibadah GKP Cigugur yang didesain dengan memerhatikan prinsip desain serta masukan dari narasumber dan Majelis Jemaat, sehingga dapat membuat penggunaanya lebih nyaman saat beribadah. Desain interior yang sekarang diharapkan dapat menginspirasi masyarakat awam bahwa kearifan lokal dari kesederhanaan dan keharmonisan dengan alam sebagai jati diri masyarakat setempat adalah hal positif yang perlu dan dapat dipertahankan tanpa harus terlihat ketinggalan zaman. Sedangkan pelatihan pembuatan presentasi PowerPoint diharapkan membantu para peserta untuk membuat visualisasi yang menarik untuk mendukung kegiatan ibadah sehingga terintegrasi dengan desain interior ruang ibadah yang sudah diperbaharui. Terakhir, pelatihan keterampilan membuat aksesoris diharapkan dapat membantu peserta berkreasi dan berwirausaha sehingga menambah pendapatan.

Seluruh kegiatan berjalan lancar dan tim pengabdian pun menemukan cara untuk mengajarkan desain kepada masyarakat awam secara sederhana. Di dalam pengabdian ini ditemukan juga bahwa pembentukan karakter, peningkatan wawasan, dan pengembangan keterampilan tidak dapat diperoleh dalam waktu singkat dan insidental. Oleh karena itu dampak dari ketiga kegiatan pengabdian ini perlu ditinjau secara berkala. Kolaborasi tim pengabdian dengan Majelis Jemaat GKP Cigugur yang menjadi narahubung terhadap peserta berupa pendampingan atau komunikasi berkala dapat menjadi salah satu cara untuk melihat terwujudnya keterampilan dan kemandirian peserta secara bertahap.



### Daftar Pustaka

- Badudu, Rizal. (2019). *Character Excellence: Mengembangkan Karakter Pribadi*. Jakarta: Kompas.
- Gea, Antonius Atosokhi. (2005). *Character Building IV Relasi dengan Dunia (Alam, Iptek, & Kerja)*. Jakarta: Gramedia.
- Rahmat, Abdul. (2020). *Buku Ajar Dinamika Kelompok: The Collective of Power*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Redaksi Laksana. (2019). *Himpunan Undang Undang Tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Laksana.



Volume 03 (1), Maret 2023

<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>